

MAKALAH
ISU-ISU TERKINI MENGENAI PERMASALAHAN PESERTA
DIDIK

Mata kuliah : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Semester/kelas : 2/C
Dosen pengampu : Muhiom, M.Pd. I.



Disusun Oleh:

Kelompok 10

1. Intan Aulia Putri (2513053072)
2. Sandra Revina Sari (2513053064)

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

2025/2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, makalah yang berjudul “Isu-Isu Terkini Mengenai Permasalahan Peserta Didik” ini dapat diselesaikan dengan baik. Makalah ini disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Psikologi dan Bimbingan sekaligus sebagai upaya untuk menambah wawasan penulis mengenai berbagai permasalahan yang saat ini dihadapi oleh peserta didik di dunia pendidikan.

Dalam era perkembangan teknologi dan perubahan sosial yang begitu cepat, peserta didik menghadapi berbagai tantangan, mulai dari permasalahan akademik, sosial, emosional, hingga pengaruh media digital. Oleh karena itu, pembahasan mengenai isu-isu terkini ini menjadi penting agar pendidik, orang tua, maupun pihak terkait dapat memahami kondisi nyata yang terjadi serta mencari solusi yang tepat dan relevan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan makalah ini masih terdapat kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajian. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi para pembaca.

Metro, 23 Februari 2026

Kelompok 10

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	3
2.1 Isu-isu Terkini Mengenai Permasalahan Peserta Didik	3
BAB III PENUTUP	6
3.1 Kesimpulan	6
3.2 Saran	7
DAFTAR PUSTAKA	8

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peserta didik merupakan subjek utama dalam proses pendidikan, sehingga berbagai permasalahan yang mereka hadapi perlu mendapatkan perhatian khusus. Dalam konteks pendidikan Indonesia, peserta didik masih menghadapi kesenjangan akses pendidikan yang dipengaruhi oleh faktor ekonomi, letak geografis, serta keterbatasan fasilitas sekolah. Kondisi ini menyebabkan masih adanya angka putus sekolah dan rendahnya partisipasi pendidikan di beberapa wilayah, terutama daerah terpencil dan keluarga kurang mampu (Sukari, Hadiwijaya, & Rozaq, 2025).

Selain masalah akses, peserta didik juga menghadapi persoalan kualitas pembelajaran. Kurikulum yang kurang sesuai dengan kebutuhan zaman serta perubahan kebijakan yang terlalu sering dapat menimbulkan kebingungan dalam proses belajar. Beban akademik yang tinggi tanpa pendekatan pembelajaran yang menyenangkan sering kali memicu stres dan menurunkan motivasi belajar siswa (Sukari, Nabila, & Setyaningsih, 2025).

Permasalahan lain yang semakin mengemuka adalah kesehatan mental dan kesejahteraan psikologis peserta didik. Tekanan akademik, persaingan, serta fenomena bullying di lingkungan sekolah maupun di media sosial menjadi faktor yang memengaruhi kondisi emosional siswa. Jika tidak mendapatkan pendampingan yang tepat, kondisi ini dapat menghambat perkembangan potensi dan prestasi belajar peserta didik (Sukari, Nabila, & Setyaningsih, 2025).

Di era digital, peserta didik juga dihadapkan pada tantangan penggunaan teknologi. Meskipun teknologi memberikan kemudahan akses informasi, ketimpangan akses perangkat dan internet menyebabkan kesenjangan digital. Selain itu, rendahnya literasi digital dapat memicu masalah seperti plagiarisme, kecanduan

media sosial, dan cyberbullying yang berdampak negatif terhadap perkembangan karakter peserta didik (Sukari, Hadiwijaya, & Rozaq, 2025).

Berdasarkan berbagai permasalahan tersebut, dapat dipahami bahwa isu-isu terkini yang dihadapi peserta didik tidak hanya berkaitan dengan aspek akademik, tetapi juga mencakup aspek psikologis, sosial, dan teknologi. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai permasalahan peserta didik agar solusi yang diambil benar-benar berorientasi pada kebutuhan dan perkembangan mereka secara menyeluruh.

1.2 Rumusan Masalah

- 1.2.1 Apa saja isu-isu permasalahan yang dihadapi peserta didik dalam sistem pendidikan Indonesia saat ini?
- 1.2.2 Faktor-faktor apa yang memengaruhi munculnya permasalahan peserta didik tersebut?
- 1.2.3 Bagaimana dampak permasalahan tersebut terhadap perkembangan akademik dan psikologis peserta didik?

1.3 Tujuan

- 1.3.1 Untuk mengidentifikasi permasalahan utama yang dihadapi peserta didik dalam pendidikan Indonesia.
- 1.3.2 Untuk menganalisis faktor-faktor penyebab munculnya permasalahan tersebut.
- 1.3.3 Untuk memahami dampak permasalahan peserta didik terhadap perkembangan belajar dan kesejahteraan mereka.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Isu-isu Terkini Mengenai Permasalahan Peserta Didik

2.1.1 Kesenjangan Akses Pendidikan

Kesenjangan akses pendidikan merupakan permasalahan mendasar yang masih dialami oleh banyak peserta didik di Indonesia. Tidak semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menikmati layanan pendidikan yang layak. Peserta didik yang tinggal di daerah terpencil sering menghadapi keterbatasan fasilitas seperti ruang kelas yang kurang memadai, minimnya buku dan media pembelajaran, serta kurangnya tenaga pendidik. Selain itu, faktor ekonomi keluarga turut menjadi penyebab utama terhambatnya keberlangsungan pendidikan, bahkan mendorong sebagian siswa untuk putus sekolah demi membantu orang tua bekerja (Sukari, Hadiwijaya, & Rozaq, 2025).

Kondisi tersebut menimbulkan ketimpangan dalam pengalaman belajar peserta didik. Siswa di wilayah perkotaan cenderung memiliki akses lebih baik terhadap teknologi, bimbingan belajar, serta lingkungan akademik yang mendukung. Sebaliknya, siswa di wilayah tertinggal harus berjuang dengan keterbatasan yang memengaruhi capaian akademik mereka. Ketidakmerataan ini berdampak pada perbedaan kualitas lulusan dan peluang masa depan peserta didik. Dengan demikian, kesenjangan akses bukan hanya persoalan fasilitas, tetapi juga menyangkut keadilan pendidikan bagi seluruh siswa.

2.1.2 Beban Akademik dan Kualitas Pembelajaran

Permasalahan lain yang dihadapi peserta didik adalah beban akademik yang tinggi serta kualitas pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai dengan kebutuhan mereka. Kurikulum yang cenderung teoritis dan kurang kontekstual sering kali membuat siswa kesulitan memahami materi secara mendalam dan

aplikatif. Selain itu, perubahan kurikulum yang cukup sering menuntut peserta didik untuk terus beradaptasi dengan sistem baru, sementara kesiapan guru dan sekolah belum sepenuhnya optimal (Sukari, Nabila, & Setyaningsih, 2025).

Beban tugas yang banyak, tuntutan pencapaian nilai tinggi, serta persaingan akademik yang ketat dapat memicu stres pada peserta didik. Dalam beberapa kasus, siswa lebih berorientasi pada hasil akhir berupa nilai daripada memahami proses belajar itu sendiri. Hal ini berdampak pada menurunnya motivasi intrinsik dan kreativitas siswa. Jika pembelajaran tidak dirancang secara menyenangkan dan bermakna, maka peserta didik dapat mengalami kejenuhan belajar yang pada akhirnya memengaruhi prestasi akademik mereka.

2.1.3 Kesehatan Mental dan Fenomena Bullying

Kesehatan mental peserta didik menjadi isu yang semakin penting dalam dunia pendidikan saat ini. Tekanan akademik, ekspektasi orang tua, serta tuntutan lingkungan sosial sering kali menimbulkan kecemasan dan stres pada siswa. Selain itu, fenomena bullying baik secara langsung di lingkungan sekolah maupun dalam bentuk cyberbullying melalui media sosial semakin memperburuk kondisi psikologis peserta didik (Sukari, Nabila, & Setyaningsih, 2025).

Dampak dari bullying dan tekanan psikologis tidak hanya terlihat pada penurunan prestasi belajar, tetapi juga pada menurunnya rasa percaya diri, munculnya rasa takut ke sekolah, hingga gangguan emosional. Peserta didik yang tidak mendapatkan dukungan dan pendampingan yang memadai berisiko mengalami hambatan dalam perkembangan sosial dan akademiknya. Oleh karena itu, sekolah perlu menyediakan layanan konseling serta menciptakan lingkungan belajar yang aman dan ramah bagi semua siswa.

2.1.4 Tantangan Digital dan Literasi Teknologi

Perkembangan teknologi digital membawa perubahan besar dalam kehidupan peserta didik. Di satu sisi, teknologi mempermudah akses informasi dan mendukung proses pembelajaran. Namun, di sisi lain muncul kesenjangan digital akibat perbedaan akses terhadap perangkat dan koneksi internet. Tidak semua peserta didik memiliki fasilitas yang memadai untuk mengikuti pembelajaran berbasis teknologi, sehingga terjadi ketidakmerataan dalam proses belajar (Sukari, Hadiwijaya, & Rozaq, 2025).

Selain masalah akses, rendahnya literasi digital juga menjadi tantangan serius. Peserta didik yang belum memiliki kemampuan menyaring informasi dengan baik rentan terhadap penyalahgunaan teknologi, seperti plagiarisme, kecanduan media sosial, serta paparan konten negatif. Kondisi ini tidak hanya berdampak pada prestasi akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, diperlukan pembinaan literasi digital yang komprehensif agar peserta didik mampu memanfaatkan teknologi secara bijak, produktif, dan bertanggung jawab.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa peserta didik di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan yang kompleks dan saling berkaitan. Kesenjangan akses pendidikan menjadi persoalan mendasar yang menyebabkan tidak semua siswa memperoleh kesempatan belajar yang setara. Faktor ekonomi, kondisi geografis, serta keterbatasan fasilitas pendidikan berpengaruh besar terhadap keberlangsungan dan kualitas pendidikan yang diterima peserta didik.

Selain itu, beban akademik yang tinggi serta kualitas pembelajaran yang belum sepenuhnya relevan dengan kebutuhan siswa turut menjadi tantangan tersendiri. Perubahan kurikulum yang cukup sering dan tekanan untuk meraih prestasi akademik dapat memicu stres serta menurunkan motivasi belajar peserta didik. Kondisi ini menunjukkan bahwa sistem pembelajaran perlu lebih berorientasi pada kebutuhan, minat, dan perkembangan psikologis siswa.

Permasalahan kesehatan mental, fenomena bullying, serta tantangan di era digital juga menjadi isu penting yang memengaruhi perkembangan peserta didik. Tanpa pendampingan yang memadai, tekanan psikologis dan penyalahgunaan teknologi dapat berdampak pada prestasi, karakter, serta kesejahteraan siswa.

Oleh karena itu, penyelesaian permasalahan peserta didik memerlukan pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif antara sekolah, keluarga, dan pemerintah agar pendidikan benar-benar mampu mendukung perkembangan peserta didik secara optimal.

3.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, diperlukan upaya bersama untuk mengatasi permasalahan peserta didik melalui pemerataan akses pendidikan, peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih humanis dan kontekstual, penyediaan layanan konseling yang memadai, serta penguatan literasi digital. Sekolah, keluarga, dan pemerintah harus bekerja sama dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan mendukung perkembangan akademik maupun psikologis peserta didik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Sukari, Nabila, & Setyaningsih, Q. (2025). Isu-Isu Kritis dan Permasalahan Pendidikan. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(3), 70-74.
- Sukari, Hadiwijaya, L. F., & Rozaq, H. A. (2025). Isu-Isu Pendidikan di Indonesia. *JIPDAS: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 34-44.